

**STUDI MODIFIKASI SARANA PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI SD NEGERI 01 KECAMATAN ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**FAJRI HIDAYAT
53435/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

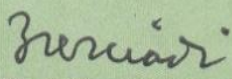
**STUDI MODIFIKASI SARANA PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI SD NEGERI 01 KECAMATAN ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Fajri Hidayat
NIM : 53435
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

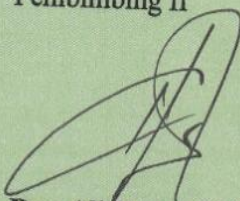
Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

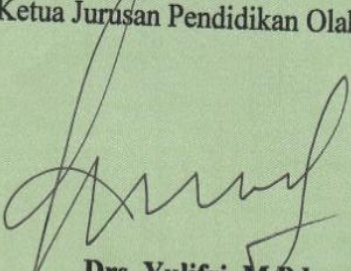

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 1986021006

Pembimbing II


Drs. Ali Umar, M.Kes
NIP. 19550309 1986031006

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Modifikasi Sarana Pembelajaran Penjasorkes di SD
Negeri 01 Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten
Padang Pariaman**

Nama : Fajri Hidayat

NIM : 53435

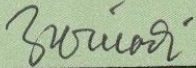
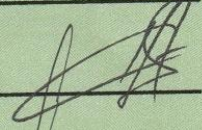
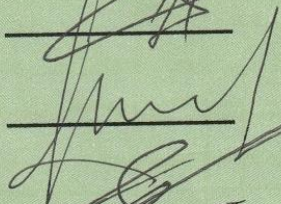
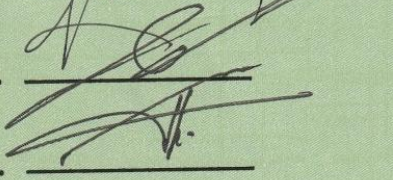
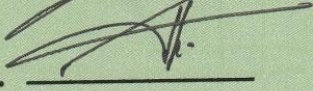
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ali Umar, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Kibadra	4. 
5. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	5. 

ABSTRAK

Fajri Hidayat, (53435) : Studi Modifikasi Sarana Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

Masalah penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran penjasorkes siswa belum berjalan dengan baik. banyak faktor yang menyebabkan masalah tersebut diantaranya kurangnya modifikasi sarana pembelajaran atletik, senam dan olahraga permainan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui modifikasi sarana pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian *deskriptive*. Populasinya yaitu seluruh siswa SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, yaitu siswa yang duduk pada kelas atas yang berjumlah sebanyak 72 orang . Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah 50 orang siswa kelas IV dan V. Data dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mengajukan angket kepada siswa. Data dianalisis dengan teknik persentase tingkat capaian.

Hasil penelitian ditemukan bahwa 1) modifikasi sarana pembelajaran atletik, diperoleh tingkat capaian sebesar 44% dan berada pada klasifikasi kurang sekali. 2) modifikasi sarana pembelajaran senam, diperoleh tingkat capaian sebesar 38%, dan berada pada klasifikasi kurang sekali. 3) modifikasi sarana pembelajaran olahraga permainan diperoleh tingkat capaian sebesar 42%, dan berada pada klasifikasi kurang sekali. Artinya guru penjas kurang sekali melakukan modifikasi sarana untuk pembelajaran atletik, senam dan olahraga permainan

Kata kunci : Modifikasi Sarana Pembelajaran

KATA PENGANTAR



Pertama dan utama sekali penulis mengucapkan kalimat Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Modifikasi Sarana Pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, serta selaku tim penguji skripsi penulis yang sudah memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini.
3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd dan Drs. Ali Umar, M.Kes selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Kibadra selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala sekolah dan siswa SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, yang telah bersedia menjadi responden dalam mendapatkan data penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta, yang selalu ada dan mendukung penuh dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
8. Buat teman-teman yang senasib seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin
Ya Robal Alamin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	6
2. Pentingnya Modifikasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes	7
3. Modifikasi Sarana Pembelajaran Penjasorkes.....	13
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	30
B. Pembahasan	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III. 1 Populasi Penelitian.....	26 .
Tabel III. 2 Sampel Populasi.....	26 .
Tabel III. 3 Distribusi Hasil Data Variabel Modifikasi Sarana Pembelajaran Atletik.....	31 .
Tabel III. 4 Distribusi Hasil Data Variabel Modifikasi Sarana Pembelajaran Senam	34 .
Tabel III. 5 Distribusi Hasil Variabel Modifikasi Sarana Pembelajaran Olahraga Permainan	36 .

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 2. Peneliti Sedang Memberikan Pengarahan	53 .
Gambar 3. Peneliti Sedang Membagikan Angket.....	53
Gambar 4. Peneliti Sedang Memperhatikan Responden Mengisi Angket	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kisi – Kisi Angket Penelitian	94
Lampiran 2 : Format Pengisian Angket	110
Lampiran 3 : Angket Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, terutama dalam hal pembangunan fisik (jasmani) dan rohani, serta memiliki rasa sportivitas yang tinggi, sehingga karakter seperti itu sudah terbentuk dari usia dini yaitu usia anak-anak di Sekolah Dasar. Depdiknas (2006:513) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yakni untuk:

“1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga, 2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, demokratis, 6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri, orang lain dan lingkungan, 7) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif”.

Berpedoman pada kutipan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa betapa pentingnya peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bagi siswa di Sekolah Dasar. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat mengembangkan berbagai keterampilan dan kemampuan aktivitas gerak yang berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik siswa menjadi lebih baik. Di samping itu dapat meningkatkan derajat

kesehatan dan kebugaran jasmani serta mempunyai sikap jujur, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta mampu bekerja sama dengan orang lain.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar, tentunya pembelajaran Penjasorkes dapat berjalan dengan baik. Memang banyak faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajarannya tersebut, diantaranya kemampuan guru dalam mengajar, motivasi siswa, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, pemilihan media dan metode yang tepat, serta keberanian guru penjas dalam melakukan modifikasi dalam pembelajaran misalnya modifikasi materi pembelajaran, peraturan, sarana dan prasarana pembelajaran.

Pentingnya modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes karena dunia anak-anak adalah bermain, mereka sambil bermain belajar. Belajar dan keceriaan merupakan yang selalu diinginkan oleh anak-anak usia Sekolah Dasar. Artinya mereka dalam pembelajaran Penjasorkes menginginkan dalam bentuk permainan, dalam permainan mereka bergerak dengan keterlibatan total dan terpenuhinya kegembiraan yang mereka inginkan. Tentunya dalam hal ini menuntut keberanian guru dalam melakukan modifikasi pembelajaran, tujuan modifikasi adalah "menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajar. Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes tersebut siswa akan senang belajar dan dapat meningkatkan aktivitas belajar sehingga proses pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya menurut Kiram dalam Willadi Rasyid (2011:28) ”modifikasi dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ada empat unsur yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu: (a) modifikasi ukuran lapangan, (b) modifikasi peralatan, (c) modifikasi lamanya permainan, (d) modifikasi peraturan permainan”. Modifikasi ukuran lapangan dan waktu bermain bertujuan untuk mengurangi tuntutan kemampuan fisik siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, maka jelaslah bahwa salah satu modifikasi yang dapat dilakukan guru penjas adalah modifikasi peralatan (sarana) pembelajaran. Hal ini penting karena secara fisik dan psikis anak-anak belum mendukung terhadap materi tertentu, misalnya dalam pembelajaran senam, sebagian siswa takut melakukan gerakan yang dianggap membahayakan seperti senam ketangkasan dan senam lantai. Dengan adanya modifikasi peralatan atau sarana pembelajaran, yang disederhanakan dan menarik , memungkinkan siswa lebih cepat mengembangkan gerakan-gerakan dalam suatu materi pembelajaran secara baik.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes ditemui masih banyak permasalahan di lapangan, khususnya pada siswa yang duduk di kelas atas yaitu kelas IV, kelas V dan kelas VI, belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dalam penyampaian materi pembelajaran guru penjas terlalu kaku, menggunakan alat-alat dan peraturan orang dewasa, membuat siswa malas dan kurang bersemangat dalam belajar penjasorkes.

Di samping itu penulis melihat sebagian besar siswa laki-laki dalam pembelajaran selalu ingin bermain sepakbola, dan siswa perempuan sibuk dengan permainan yang mereka sukai. Selanjutnya peralatan (sarana) pembelajaran, seperti bola, alat pemukul, raket, tongkat dan lain-lain sebagainya dapat mempengaruhi proses pembelajaran Penjasorkes. Kemudian guru harus mempunyai keberanian untuk memodifikasi sarana pembelajaran tersebut misalnya dibuat dalam ukuran yang kecil dan memungkinkan siswa dapat menggunakannya. Begitu juga, ukuran dan komposisi bola harus dimodifikasi untuk membuat siswa lebih senang menggunakannya dan mudah melempar serta menendangnya. Kemudian modifikasi peraturan permainan bermaksud membantu siswa sekolah dasar untuk mengembangkan keterampilan dan kesenangan dalam melakukan penjasorkes.

Selanjutnya ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, diantara faktor tersebut adalah kemampuan guru, sarana dan prasarana pembelajaran, motivasi siswa, modifikasi dalam pembelajaran, media dan metode pembelajaran, serta lingkungan belajar yang belum baik. Keterbatasan semua indikator tersebut berdampak terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di halaman sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian mengenai modifikasi sarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 01 Kecamatan

Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Dengan suatu harapan nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalahnya yakni sebagai berikut:

1. Kemampuan guru penjas
2. Motivasi siswa
3. Modifikasi prasarana pembelajaran
4. Modifikasi sarana pembelajaran
5. Media pembelajaran
6. Metode pembelajaran
7. Lingkungan sekolah

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, dan dana, maka penelitian ini dibatasi hanya satu variabel saja yaitu tentang modifikasi sarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yang meliputi; modifikasi sarana pembelajaran atletik, senam dan modifikasi sarana pembelajaran olahraga dan permainan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana modifikasi sarana pembelajaran atletik di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

2. Bagaimana modifikasi sarana pembelajaran senam di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana modifikasi sarana pembelajaran olahraga permainan di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Modifikasi sarana pembelajaran atletik di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Modifikasi sarana pembelajaran senam di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?
3. Modifikasi sarana pembelajaran olahraga permainan di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Perpustakaan FIK UNP, sebagai bahan bacaan mahasiswa untuk menambah wawasan dalam persiapan praktek mengajar di sekolah.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi instansi terkait, dalam pembahasan terhadap masalah yang sama dimasa yang akan datang.
4. Guru penjasorkes sebagai masukan dalam usaha pengembangan modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah.

5. Pihak sekolah, sebagai bahan pedoman bahwa perlunya ada memodifikasi pembelajaran dalam mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.
6. Siswa sebagai upaya dalam meningkatkan kreatifitas dalam belajar penjasorkes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berpedoman pada temuan hasil penelitian tentang studi modifikasi sarana pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 01 Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Modifikasi sarana pembelajaran atletik, diperoleh tingkat capaian sebesar 44% dan berada pada klasifikasi kurang sekali. Artinya guru penjas kurang sekali melakukan modifikasi sarana pembelajaran atletik.
2. Modifikasi sarana pembelajaran senam, diperoleh tingkat capaian sebesar 38%, dan berada pada klasifikasi kurang sekali. Artinya dalam pembelajaran senam guru penjas belum melakukan modifikasi.
3. Modifikasi sarana pembelajaran olahraga permainan diperoleh tingkat capaian sebesar 42 %, dan berada pada klasifikasi kurang sekali. Artinya guru penjas kurang sekali melakukan modifikasi sarana untuk pembelajaran olahraga permainan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat ditunjukkan kepada:

1. Guru penjas agar:
 - a. Melakukan modifikasi sarana pembelajaran seperti sarana pembelajaran atletik, senam, olahraga dan permainan, karena hal ini merupakan salah satu upaya dalam mengatasi keterbatasan dan kekurangan sarana dalam pembelajaran penjasorkes.

- b. Lebih kreatif dan bisa bekerjasama dengan siswa dan para orang tua siswa dalam upaya mengatasi sarana pembelajaran yang dibutuhkan dengan melakukan modifikasi.
- c. Siswa agar senantiasa rutin dan tekun belajar dalam pembelajaran penjasorkes meskipun belajarnya dengan keterbatasan sarana yang ada.
- d. Pihak sekolah agar menambah atau melengkapi sarana pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan semangat dan kemauan siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta.
- , 2003. Kurikulum Standar Kompetensi Mata Pelajaran Penjas SD/MI. Jakarta : Depdikbud.
- Dimiyati. 2006. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Prospect
- Erianti. 2009. Pendidikan Jasmani Adaptif. Malang: Wineka Media.
- , 2011. Pendidikan Jasmani Adaptif. Padang: Sukabina Press.
- Husdarta. 2009. Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung. Alfabeta.
- Rusli Lutan. 2000. *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB dan FPOK/IKIP.
- Margiyani. 2008. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 SD/MI*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Toho Cholik Mutohir. 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Sardiman, 2003. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana, 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Willadi Rasyid. 2011. Strategi Model Pembelajaran Penjaskesrek. Padang: Sukabina Press.
- A Muri Yusuf. 2005. Metodologi Penelitian. Padang: UNP Press.